

# نہ سظک تملہک

## تلمک 4

*Pahalanya 2x Lipat*

[www.subuh4rokaat.wordpress.com](http://www.subuh4rokaat.wordpress.com)

## Sholat Subuh 4 Rokaat

Manusia dianugrahi akal untuk berpikir kritis, kemudian bergerak dan berusaha menjadi yang lebih baik dan yang terbaik. Tidak cukup diam dan menerima, menunggu dan membisu.

Si Fulan beranggapan bahwa, **sholat subuh 4 rokaat** itu **sah, lebih baik** dan **pahalanya lebih banyak** (minimal 2x lipat) **daripada sholat subuh 2 rokaat**. Karena:

1. Sholat adalah ibadah.
2. Sholat adalah amalan yang baik.
3. Sholat adalah ibadah yang agung dan mulia. Kelak sholatlah yang pertama kali akan dihisab Allah di akhirat, baru amal-amal yang lain.
4. Sholat adalah ibadah yang agung, yang mana bisa menjadi barometer baik tidaknya seseorang. Jika sholatnya baik, maka amal ibadah yang lain insyaAllah baik pula.
5. Sholat adalah ibadah yang agung, merupakan tiangnya agama. Perintah sholat 5 waktu turun langsung kepada Nabi tanpa perantara malaikat Jibril waktu Isro' Mi'roj.
6. Di dalam sholat terdapat rukuk dan sujud, menyembah kepada Allah subhanahu wata'ala. Yang mana hal itu tidak boleh dilakukan terhadap selainNya.
7. Di dalam sholat terdapat bacaan Al Quran, takbir, tahlil, tasbih, tahmid dan do'a-do'a yang tak lain adalah ibadah juga, yang sangat dianjurkan.
8. Dilakukan dengan ikhlas, semata-mata hanya mengharap ridlo Allah Subhanahu wata'ala.
9. Kata Nabi, setiap amal itu tergantung pada niatnya. Jadi, kalau niatnya baik, ya jadi baik setiap amal yang kita lakukan. Yang penting kan niatnya baik, untuk ngibadah. Masak gak boleh?
10. Kita diperintahkan memperbanyak amal kebaikan, dan berlomba-lomba di dalamnya. Mumpung masih sehat, masih banyak waktu luang, kita kumpulkan bekal (pahala) sebanyak-banyaknya, sebelum ajal menjemput.
11. Tidak ada larangan sholat subuh 4 rokaat dalam Alquran maupun Hadits Nabi. Janganlah kalian sholat subuh 4 rokaat, Janganlah sholat subuh lebih dari 2 rokaat, dan kalimat yang senada...
12. Dalam Al Quran, Allah juga tidak menentukan berapa bilangan rokaat sholat subuh. Iya kan? Allah hanya memerintahkan Nabi sholat 5 waktu dalam sehari semalam, dan tidak merinci bilangan rokaatnya disaat Nabi Isro' Mi'roj dulu.
13. Yang penting kita beramal. Masalah pahala dan diterima tidaknya suatu amal kan hanya Allah yang tahu, manusia tidak ada yang tahu. Jadi tidak boleh mengklaim suatu amal (ibadah) tertentu itu ditolak, tidak berpahala dan sesat.
14. Waktu subuh, tubuh kita masih segar bugar setelah semalam istirahat. Jangan 4 rokaat, 10 rokaat saja pasti kuat.
15. Kita ajak orang sebanyak-banyaknya. Jika sudah menjadi keumuman di masyarakat, kan menjadi baik dan tidak masalah.
16. Kita minta rekomendasi dan dukungan dari Kyai Haji besar yang kharismatik, tentu tak akan ada orang yang bakal berani menolaknya. Orang akan berbondong-bondong mendukung dan menerima sholat subuh 4 rokaat.
17. Kita jadi orang jangan kaku dan fanatik, yang moderat saja. Toleransi sama orang lain. Jangan sok suci dan sok bener sendiri, suka menyalahkan orang lain. Ntar kuat lo...

18. Kalo ada orang yang bilang bahwa sholat subuh 4 rokaat itu sesat, pasti ia orang yang berpikiran sempit, berpikir gak pake hati, mengikuti hawa nafsunya sendiri dan sok benar sendiri, masak sholat kok dianggap sesat. Emang surga milik mbahnya, mau dikapling sendiri.
19. Masak Alloh akan melempar kita dalam neraka, gara-gara mengerjakan sholat? La wong kita diperintah dan diwajibkan sholat?
20. Setiap orang kan bebas berpikir dan berpendapat, beribadah sesuai keyakinannya dan kemantapan hati masing-masing. Semua orang punya dasar dan pijakan, jadi ndak perlu alias ndak jamannya lagi saling menyalahkan.
21. Melarang orang beribadah sesuai keyakinannya masing-masing melanggar UUD 45 pasal 28E dan pasal 29, melanggar HAM serta melanggar hak dan kebebasan berpendapat. Kita tidak boleh meng-intervensi seseorang tentang masalah agama, tentang iman dan amal ibadahnya.
22. Perbedaan adalah rahmat. Perbedaan pendapat itu wajar, lumrah. Malah akan menambah khazanah keilmuan (keislaman) kita, jadi jangan dipermasalahkan, jangan saling menyalahkan. Masih banyak masalah besar yang perlu kita pikirkan, perlu kita pecahkan bersama, contohnya masalah saudara-saudara kita di Palestina.
23. Barangsiapa memberi contoh amal kebaikan, akan mendapatkan pahala yang serupa. Pahala akan mengalir terus meski kita udah meninggal.
24. Sholat subuh 4 rokaat walaupun amalan yang baru tetapi kan baik (Bid'ah Hasanah). Masa kebaikan ko dilarang?
25. Mungkin juga dahulu Nabi pernah mengamalkan atau menganjurkannya, hanya saja kita ndak tahu. Nabi takut kalau memberatkan umatnya. Sholat sunnah ba'diyah jum'at juga boleh 4 ataupun 2 rokaat.
26. Kayak zakat, kalao kurang maka zakatnya tidak sah. Akan tetapi jika lebih kan boleh, gak papa, dihitung sebagai shodaqoh dan tetep berpahala.
27. Tujuannya kan sama-sama untuk sujud menyembah Alloh kan? Hanya cara (jalan) nya saja yang berbeda. Seperti kalo kita dari Ponorogo mau ke Malang, bisa lewat Madiun, Jombang terus Malang ATAU lewat Madiun, Surabaya, terus Malang ATAU lewat Trenggalek, Tulungagung, Blitar terus Malang. Toh sama-sama nyampek Malang kan?
28. Sholat subuh 2 rokaat kan cara sholatnya orang arab, kita kan orang Indonesia. Kenapa kita harus ngikut-ngikut orang arab?
29. Karakteristik masyarakat kita salah satunya adalah punya semangat yang tinggi dalam beribadah (agama) maupun masalah umum (dunia). Shalawat panjang 4444 kali (bahkan ada yang 2 juta kali) saja mampu, tiap bulan mengadakan perjalanan jauh untuk ziarah kubur juga mampu. Jadi ndak ada salahnya kalo kita menyesuaikan dengan adat kebiasaan dan semangat masyarakat kita, yaitu dengan sholat subuh 4 rokaat, kalau perlu lebih.
30. Sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi, dan semakin jauhnya dari jaman Nabi (semakin dekat dengan hari kiamat), semakin banyak pula dosa-dosa manusia, tentu dibutuhkan peningkatan kualitas dan kuantitas dalam segala amal ibadah, salah satunya dengan sholat subuh 4 rokaat tadi. Kalo ada orang yang menganggapnya tidak boleh dan kagak mau mengikuti perkembangan jaman, ya naik saja unta, jangan naik mobil ato sepeda motor.
31. Kalaupun ada orang yang menolak sholat subuh 4 rokaat, bukan berarti hal itu salah. Buktinya dulu orang mekah juga menolak dakwah Nabi, bahkan mereka hendak membunuh Nabi. Padahal Nabi di atas kebenaran mendakwahkan agama Islam.

32. Gurunya si Fulan adalah tokoh besar yang sudah kenyang bangku pesantren, punya pesantren, tinggi ilmunya, pernah sekolah di timur tengah juga, gelarnya Lc, hafal Al Quran, hafal kitab-kitab hadits, anak orang besar, kyai besar. Tentu beliau tidak asal berpendapat dan berpikir. Sudah mengkajinya secara mendalam apa-apa yang beliau fatwakan. Kita orang biasa, ndak tahu apa-apa, jadi biar selamat ya ngikut saja, biar tambah barokah dan barokahnya tambah.
33. Untuk bid'ah yang baik dan tidak menimbulkan kemudoratan dan syirik ya... boleh saja..... dari pada melakukan sholat tapi dalam keadaan syirik itu lebih bahaya....
34. Nabi kan sudah dijamin surga, diampuni semua dosa-dosanya. Kalau kita "HANYA" mencontoh Nabi saja apa cukup? Jadi kita harus berinovasi dan berkreasi dalam amal ibadah, karena tidak ada yang bisa menjamin kita akan selamat dari neraka hingga akhirnya masuk surga. Itu yang teriak-teriak "Kita harus mencontoh Nabi", Ittiba', dst, Kalau berani suruh nikah umur 25 th sedang istri 40 th, buat rumah dari tanah liat, kendaraannya unta. Mau?
35. Kreasi dan inovasi dalam amal ibadah sangat diperlukan, sesuai kebutuhan dan perkembangan jaman. Islam itu dinamis, tidak statis. Kalau berabad-abad begitu saja, bagaimana islam bisa maju dan berkembang? Lama-2 ummat islam bisa bosan dan menjadi malas. Jadi terbelakang...
36. Sahabat Umar bin Khotob membolehkan bid'ah, dengan perkataannya "Ini adalah sebaik-baik bid'ah" saat mengumpulkan orang-orang untuk sholat tarawih. Jadi kalau baik, bid'ah boleh, alias ndak papa.
37. Sahabat Ustman bin Affan juga melakukan bid'ah, yaitu mengumpulkan dan menulis mushaf Al-Quran menjadi satu, seperti yang kita kenal sekarang. Bayangkan jika dibiarkan terpecah dalam pelepah kurma, daun, kulit, tulang, dll.
38. Kalau umat ini tidak bisa bersatu dalam satu pemahaman, berbeda-beda pendapat, yang penting kan rukun satu sama lain, saling menghargai dan menghormati orang lain, lakum diinukum waliyadain...
39. Kalau ada yang bilang mengerjakan sholat subuh 4 rokaat itu sesat, maka perlu dipertanyakan keislaman dan keimanannya. Sholat kok dianggap sesat.
40. Dalam hadits Nabi disebutkan bahwa Pada awal mulanya Islam itu asing (aneh) dan pada akhirnya (akhir jaman) akan dianggap asing (aneh) lagi. Jadi tak heran kalau saat ini banyak yang dengan mudah menganggap suatu amal ibadah sebagai amal yang sesat, bid'ah, dan syirik, karena sudah tidak lagi mengenal ajaran islam dengan benar. Menganggap aneh sholat subuh 4 rokaat. Jadi ndak usah takut dianggap sesat, bid'ah, dan syirik.
41. Mau sholat subuh 4 rokaat atau 2 rokaat boleh saja, semuanya baik, sama-sama sholat. Yang ndak bener (ndak baik) itu kan yang ndak mau sholat, ndak mau ngibadah.
42. Menurut Imam Syafi'i, bid'ah itu ada dua yaitu Bid'ah Mahmudah (Terpuji/Hasanah) dan Bid'ah Madzmumah (Tercela/Dhalalah). Dan sholat subuh 4 rokaat termasuk Hasanah dan tidak ada larangan atasnya.
43. Mestinya masalah ini ada dlm kitab-2 ulama klasik, hanya saja sekarang banyak orang yg suka merubah kitab para ulama, menambah dan menguranginya karena tdk sesuai dg kelompoknya.
44. Kebenaran yang hakiki hanya Allah yang tahu, di akhirat kelak kita akan tahu siapa yang salah dan siapa yang benar. Jadi tidak perlu saling menyalahkan dan menganggap benar diri sendiri, sibukkan diri dengan banyak beribadah.
45. Islam ndak hanya di Arab, kita orang Indonesia, ya kita juga harus nguri-nguri budaya dan adat istiadat yang ada di sini, jangan sampai terkikis oleh budaya Arab, perlu adanya penyesuaian dengan karakter dan budaya masing-masing tempat.

46. Islam adalah agama rahmatan lil alamin, tidak ada paksaan di dalamnya, boleh beribadah sesuai kemampuannya. Mau 2 rokaat monggo, mau 4 rokaat ya monggo, rak enak to?
47. Tuhan kita sama, Alloh subhanahu wata'ala. Nabi kita sama, Nabi Muhammad sholallohu 'alaihi wasalaam. Kitab kita pun sama, Al Quran. Kita satu agama, yaitu islam. Jadi harus harus bersatu, saling menghormati dan saling menghargai, jangan berselisih dan bercerai berai sesama muslim, apalagi hanya masalah fikih yang memang terbuka pintu perbedaan.
48. Kita harus menghormati para ulama, menghargai pendapat dan ijthid mereka. Karena jasa merekalah islam bisa menyebar dan berkembang ke segala penjuru bumi.
49. Masalah ibadah dengan Alloh adalah urusan pribadi masing-2 orang. Yang penting baik sama tetangga, grapyak, pandai bergaul, jiwa sosialnya tinggi, dermawan dan tidak membuat masalah di masyarakat, itu sudah lebih dari cukup. Daripada rajin ke mesjid, rajin pengajian tapi nggak gaul.
50. Seperti sholat tarawih, Nabi sholat tarawih dan witr 11 rokaat, akan tetapi kita boleh 23 rokaat dan itu yang umumnya dilakukan orang Indonesia. Jadi ndak papa.
51. Carilah persamaan, jangan mencari-cari perbedaan dan kesalahan, karena dapat memecah persatuan dan menjauhkan kita dari rahmat Alloh. Jangan gampang menuduh orang lain salah. Jika orang lain salah kita pun juga punya kesalahan.
52. Wahyu yang tertulis dalam kitabulloh wa sunnah memang telah berhenti seiring wafatnya Rosululloh sholallohu 'alaihi wasalaam, namun Alloh senantiasa menurunkan wahyu dan hikmah-Nya kepada para ulama, para wali, dan orang-orang pilihan-Nya yaitu berupa **Ijthid** mereka dalam berbagai masalah agama. Maka dari itu, pendapat dan fatwa mereka harus kita junjung dan hormati.
53. Ambil sisi baiknya jangan melihat keburukan orang lain atau amalnya. Lagian apa buruknya mengerjakan sholat? La wong sholat subuh 4 rokaat, tidak mengganggu (mendzolimi) orang lain, jg tdk mengganggu amal ibadah orang lain. Kok dibikin repot sih... La wong puji-pujian sehabis adzan yg mana mengganggu orang sholat sunah, mengganggu orang tidur aja boleh...
54. Sudah tdk jamannya lagi memahami Islam secara TEKSTUAL, bisa-2 kita memperTuhankan teks atau tulisan. Kini saatnya kita memahami agama Islam ini secara KONTEKSTUAL. Pahami makna dan ruh sholat itu, jangan berdebat hanya masalah bilangannya.
55. Kalau ada yang bilang subuh 4 rokaat itu sesat, pasti itu orang muhammadiyah, wahabi itu. Sholat kok dianggap sesat, gendeng apa.
56. Jangan hanya baca dalil, dicerna dulu, dikupas lalu makan isinya, jangan ditelan mentah-mentah. Apa harus 2 rokaat saja?

**Bagaimana menurut pendapat Anda? Apakah dari lubuk hati yang paling dalam, Anda setuju?**

Banyak lo sebenarnya yang lainnya, tidak hanya sholat... Kita bisa berinovasi dalam hal Puasa, Dzikir, Membaca Al Quran, Sholawat, Haji dan Umroh, Doa, Bersedekah, dan ibadah-ibadah lainnya...

Wah... Agama kita memang terbukti satu-satunya agama yang sempurna, kaya akan amal ibadah... Allohu Akbar ...

Akan tetapi ...

Kita semua tentu setuju bahwa sholat subuh 4 rokaat tidak dicontohkan Nabi kita Muhammad Sholallohu ‘alaihi wassalaaam. Kita tidak akan mendapatkan keterangan tentangnya, baik dari Alquran maupun Assunnah (hadits). Suatu ibadah akan diterima di sisi Alloh jika dilakukan dengan **ikhlas** semata mata hanya untuk Alloh, tidak untuk selainNya. Kedua harus **ittiba’**, mengikuti apa yang dicontohkan Nabi kita, ada tuntunannya dalam Alquran dan Sunnah. Artinya sholat subuh 4 rokaat tidak diterima walaupun orang sepeh bumi menganggapnya baik..

Sholat subuh 4 rokaat tidak diterima alias ditolak, karena:

“Barang siapa mengada-adakan perkara baru dalam urusan kami (agama) ini, apa yang bukan dari bagiannya maka dia **tertolak**.” Dan dalam riwayat yang lain disebutkan, “Barang siapa mengerjakan suatu amalan yang tidak ada dasar perintahnya dari kami maka dia **tertolak**.” (Muttafaq ‘alaih (Bukhori-Muslim), hadits dari Aisyah radhiyallahu ‘anha)

Bukan merupakan amal kebaikan, karena:

Jabir Ibnu Abdullah Radliyallaahu ‘anhu berkata: ‘Adalah Rasulullah Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam bila berkhotbah memerah kedua matanya, meninggi suaranya, dan mengeras amarahnya seakan-akan beliau seorang komandan tentara yang berkata: Musuh akan menyerangmu pagi-pagi dan petang. Beliau bersabda: “Amma ba’du, sesungguhnya sebaik-baik perkataan ialah Kitabullah (al-Qur’an), sebaik-baiknya petunjuk ialah petunjuk Muhammad, **SEJELEK-JELEK** perkara ialah yang **diada-adakan (bid’ah)**, dan **SETIAP BID’AH ITU SESAT**.” (Diriwayatkan oleh Muslim). Menurut riwayat Nasa’i: “Dan setiap kesesatan itu tempatnya di neraka.”

Kita tentu tidak akan berani mengatakan baik apa-apa yang Nabi sabdakan sebagai kesesatan (karena banyak kyai mengatakan ada bid’ah yang baik (hasanah), ndak papa, boleh saja). Kita hanya wajib menerimanya, berlapang dada jika ternyata kita salah dan tidak menolak kebenaran. Karena:

Dari Abdullah bin Mas’ud r.a. dari Nabi s.a.w., sabdanya: “Tidak dapat masuk syurga seseorang yang dalam hatinya ada sifat kesombongannya seberat debu.” Kemudian ada orang berkata: “Sesungguhnya seseorang itu ada yang senang jikalau pakaiannya itu baik dan terumpahnya pun baik.” Beliau s.a.w. lalu bersabda: “Sesungguhnya Allah itu Maha Indah dan mencintai keindahan. **Kesombongan itu ialah menolak kebenaran dan menghinakan orang banyak.**” (Riwayat Muslim)

Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata. (Al-Ahzab 33: 36)

Pertanyaannya adalah, apakah hal ini hanya berlaku untuk sholat subuh 4 rokaat saja ataukah juga untuk amalan-amalan yang lain? Seperti baca Alquran surat tertentu dibaca malam tertentu, Sholawat karangan kyai Fulan, Dzikir tertentu dibaca sekian ribu kali, dll. Yang kebanyakan tidak ada tuntunannya, hanya berdasar perasaan “yang penting baik”.

### **Bagaimanakah pendapat Anda?**

Semoga Alloh memudahkan jalan kita dalam menuntut ilmu, mengamalkan, mendakwahkan, dan memberi kita kesabaran dalam melaksanakannya. Memudahkan jalan kita dalam beramal dan beribadah sesuai dengan apa yang telah Alloh Subhanahu wata’ala syariatkan dan Rosululloh sholallohu ‘alaihi wassalaam ajarkan. Amin...

#### **Catatan:**

*Yang dimaksud BID’AH adalah perkara baru (yang diada-adakan) dalam masalah AGAMA, menyerupai ibadah dan dimaksudkan untuk beribadah akan tetapi tidak ada tuntunannya. Dalam masalah agama (ibadah) Alloh dan RosulNya telah menetapkannya. Adapun masalah DUNIA, selama tidak ada larangannya dan tidak melanggar syariat islam, maka dibolehkan. Wallohu A’lam...*